

Dr. H. Abdul Haris, M.Ag

Petunjuk Umum

Penggunaan Tabel Tashrif

Jembatan Ngaji Kitab Kuning Untuk Para Pemula



Metode
al-Bidâyah



Petunjuk Umum Penggunaan Tabel Tashrif

Penulis

Dr. H. Abdul Haris, M.Ag

Editor

Moh. Syifa'ul Hisan

Tata Letak

Abdul Jalil

Penerbit

Al-Bidayah

Redaksi

Jl. Moh. Yamin No.3b Tegal Besar Kaliwates Jember Jawa Timur

Indonesia Kode Pos 68133

Telp. +6281336320111

Email: pustaka.albidayah@gmail.com

Website: albidayahjember.com

September 2019

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk
dan dengan cara apapun tanpa ijin tertulis dari penerbit

NADZAM PILIHAN
(DIBACA BERSAMA DAN DIHAFALKAN)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

فَانْصِبْ بِعَشْرِ وَهْيِ أَنْ وَلَنْ وَكَيْ	كَذَا إِذَنْ إِنْ صُدِرَتْ وَلَا مُكَيْ
وَلَا مُجْهِدٍ وَكَذَا حَتَّى وَأَوْ	وَالْوَاوِ وَالْفَا فِي جَوَابٍ قَدَعَنُوا
بِهِ جَوَابًا بَعْدَ نَفِي أَوْ طَلَبَ	كَذَا تَرُمُ عِلْمًا وَتَتْرُكُ الشَّعْبَ
وَجَزْمُهُ يَلَمُ وَلَمَّا قَدْ وَجَبَ	وَلَا وَلَا مِ دَلَّتَا عَلَى الطَّلَبِ
كَذَاكَ إِنْ وَمَا وَمَنْ وَإِذَا مَا	أَيَّ مَتَى أَيَّانَ أَيْنَ مَهْمَا
وَحَيْثُ مَا وَكَيْفَ مَا وَأَنْتَى	كَإِنْ يَتَّقُمُ زَيْدٌ وَعَمْرُو فُئْمَا
كَذَاكَ أَضْحَى ظَلَّ بَاتَ أَمْسَى	وَهَكَذَا أَصْبَحَ صَارَ لَيْسَا
فَتَيْ وَأَنْفَكَ وَزَالَ مَعَ بَرِحَ	أَرْبَعُهَا مِنْ بَعْدِ نَفِي تَتَضَخَّ
كَذَاكَ دَامَ بَعْدَ مَا الظَّرْفِيَّةُ	وَهِيَ الَّتِي تَكُونُ مُصَدْرِيَّةُ
وَمِثْلُ إِنْ أَنْ لَيْتَ فِي الْعَمَلِ	وَهَكَذَا كَانَ لَكِنَّ لَعَلَّ
كَخِلْتُهُ حَسِبْتُهُ زَعَمْتُهُ	رَأَيْتُهُ وَجَدْتُهُ عَلِمْتُهُ
جَعَلْتُهُ اتَّخَذْتُهُ وَكَلَّ مَا	مِنْ هَذِهِ صَرَفْتُهُ فَلْيُعْلَمَا
بِالْوَاوِ وَالْفَا أَوْ وَأَمَّ وَثَمَا	حَتَّى وَبَلَّ وَلَا وَلَكِنَّ إِمَّا
وَلَفْظُهُ الْمَشْهُورُ فِيهِ أَرْبَعُ	نَفْسٌ وَعَيْنٌ ثُمَّ كُلُّ أَجْمَعُ

كُلُّ وَبَعْضٌ وَاشْتِمَالٌ وَغَلَطٌ	كَذَاكَ إِضْرَابٌ فَبِالْخَمْسِ انْضَبَطَ
وَلَفْظُ الْإِسْتِثْنَاءِ الَّذِي لَهُ حَوَى	إِلَّا وَغَيْرُ وَسْوَى سُوَى سَوَاءَ
خَلَا عَدَا حَاشَا فَمَعَ إِلَّا أَنْصَبَ	مَا أَخْرَجْتَ مِنْ ذِي تَمَامٍ مُوجِبٍ
وَحَفْضٌ مُسْتَثْنَى عَلَى الْإِطْلَاقِ	يَجُوزُ بَعْدَ السَّبْعَةِ الْبَوَاقِ
وَالنَّصْبُ أَيْضًا جَائِزٌ لِمَنْ يَشَاءُ	بِمَا خَلَا وَمَا عَدَا وَمَا حَاشَا
وَنَادٍ مَنْ تَدْعُو بِيَا أَوْ بَيَا	أَوْ هَمْزَةً أَوْ أَيْ وَإِنْ شِئْتَ هَيَا
خَمْسٌ تُنَادَى وَهِيَ مُفْرَدٌ عَلِمَ	وَمُفْرَدٌ مُنْكَرٌ قَصْدًا يُؤْمَ
وَمُفْرَدٌ مُنْكَرٌ سِوَاهُ	كَذَا الْمُضَافُ وَالَّذِي ضَاهَاهُ
وَاجْعَلْ مُنَادَى صَحَّ إِنْ يُضَفَّ لِيَا	كَعَبِدَ عَبْدِي عَبْدَ عَبْدَا عَبْدِيَا
ثَلَاثَةٌ بِالتَّاءِ قُلْ لِلْعَشِيرَةِ	فِي عَدَمَا أَحَدُهُ مُذَكَّرَةٌ
وَوَلِيَّ اسْتِفْهَامًا أَوْ حَرْفَ نِدَا	أَوْ نَفْيًا أَوْ جَاصِفَةً أَوْ مُسْنَدًا
إِسْمِيَّةٌ طَلَبِيَّةٌ وَبِجَامِدٍ	وَبِمَا وَقَدْ وَبَلَنْ وَبِالتَّنْفِيسِ
مُعَرَّفٌ بَعْدَ إِشَارَةٍ بِأَلٍ	أُغْرِبَ نَعْتًا أَوْ بَيَانًا أَوْ بَدَلَ

Keterangan:

Nadzam di atas dirangkum dari berbagai kitab yang didasarkan pada kebutuhan riil para peserta didik, utamanya yang terkait dengan jumlah pembagian tertentu, baik menyangkut huruf, amil, atau persyaratan materi tertentu yang cukup banyak dan sulit untuk dihafalkan kecuali dengan menggunakan nadzam.

PETUNJUK UMUM PENGGUNAAN TABEL TASHRIF

Mentashrif *fi'il*, baik *lughawi* maupun *ishtilahi* dapat dipandang sebagai keterampilan dan bukan murni kemampuan, sehingga frekuensi “berlatih” merupakan kata kunci untuk sampai pada tingkat ketrampilan mentashrif *fi'il* yang baik. Di dalam buku ini, penulis mencoba untuk menyederhanakan contoh-contoh yang dapat dijadikan sebagai panduan dalam rangka mengantarkan peserta didik untuk terampil mentashrif *fi'il*, baik *lughawi* maupun *ishtilahi*. Diharapkan contoh-contoh yang dikemas dalam bentuk tabel dibaca secara bersama-sama dengan istiqamah sebelum memulai pelajaran nahwu. Untuk dapat membaca dan mempraktekkan contoh-contoh yang disajikan dalam bentuk tabel, kita harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Secara umum “tabel contoh” dibagi menjadi dua. Yang pertama adalah “Tabel Ta’wid” yang disediakan untuk dibaca bersama-sama setiap kali akan memulai pelajaran. Setelah istiqamah membaca bersama-sama diharapkan dalam jangka waktu 1-3 bulan lisan peserta didik tidak kaku dalam melafadzkan “tashrifan” dan bahkan secara tidak sengaja menjadi hafal. Yang kedua adalah “Tabel Tadrib” yang disediakan untuk latihan (tidak untuk dibaca bersama-sama).
2. “Tabel Ta’wid” berisi *fi'il-fi'il* yang mewakili semua *bina'* yang ada mulai dari *bina' salim*, *mudla'af*, *mahmuz*, *mitsal*, *ajwaf*, *naqish*, maupun *lafif*. *Fi'il* yang terdapat

pada Tabel Ta'wid inilah yang pada akhirnya dijadikan sebagai *wazan*.

3. Ketrampilan *mentashrif fi'il ishtilahi* hanya diorientasikan dan difokuskan pada *tashrif fi'il mazid*. Hal ini disebabkan karena sifat dasar yang dimiliki oleh *fi'il mazid* adalah *qiyasi* dimana ketika peserta didik sudah hafal satu contoh, maka yang bersangkutan akan mampu mengembangkan dan menghafal contoh lain yang *se-wazan* dan *se-bina'*. Karena demikian, maka peserta didik tetap harus dikenalkan pada variasi *wazan fi'il mujarrad* sebagaimana yang terdapat dalam buku *al-Amtsilah al-Tashrifiyah* karya Muhammad Ma'shum bin Ali.
4. "Tabel Tadrib" untuk *tashrif lughawi* diarahkan pada perubahan lafadz dan arti *fi'il* ketika digabungkan dengan *dlamir-dlamir* yang ada, baik *mutakallim*, *mukhatab* atau *ghaib*. Yang tersedia dalam tabel contoh adalah variasi perubahan lafadz dan arti dari *fi'il نَصَرَ* (*fi'il madli*), *يَنْصُرُ* (*fi'il mudlari*) dan *أَنْصُرُ* (*fi'il amar*) ketika dikaitkan dengan *dlamir* (..... هُمْ , هُمَا , هُوَ) dan seterusnya. Pertanyaan yang dikembangkan dalam konteks ini adalah:
 - Tashriflah dengan *tashrif lughawi* beserta artinya *fi'il* **إِذْهَبْ, يَذْهَبُ, ذَهَبَ!**
 - ✓ Jawaban untuk *tashrif ذَهَبَ* disamakan dengan *tashrif lughawi نَصَرَ* yang terdapat dalam tabel Tadrib I.

- ✓ Jawaban untuk *tashrif* يَذْهَبُ disamakan dengan *tashrif lughawi* يَنْصُرُ yang terdapat dalam Tabel Tadrib II.
 - ✓ Jawaban untuk *tashrif* إِذْهَبْ disamakan dengan *tashrif lughawi* أَنْصُرُ yang terdapat dalam Tabel Tadrib III.
5. “Tabel Tadrib” untuk *tashrif* ishtilahi secara umum dibagi menjadi dua, yaitu :
- a. Latihan mentashrif *fi’il* (lihat Tabel Tadrib V).
 - Kolom yang terdapat dalam “latihan mentashrif” dibagi menjadi dua, yaitu kolom *al-waznu* yang sudah biasa dibaca bersama setiap kali akan memulai pelajaran dan kolom *al-mawzun* yang akan dilatihkan kepada peserta didik. Latihan pertama dilakukan dengan melatih peserta didik untuk mentashrif *fi’il* dalam *wazan* yang sama (bergerak menyamping)
 - * Mulai dari *wazan* فَعَلَ bergerak menyamping kepada *mawzunnya*, yaitu حَدَّثَ , عَلَّمَ , قَرَّبَ dan seterusnya
 - * Mulai dari *wazan* أَفْعَلَ bergerak menyamping kepada *mawzunnya*, yaitu : أَحَدَّثَ , أَعَلَّمَ , أَقَرَّبَ dan seterusnya
 - * Hal yang sama dilakukan untuk *wazan-wazan* berikutnya.
 - Setelah latihan pertama dianggap lancar, latihan tahap kedua dilakukan dengan cara melatih

peserta didik untuk *mentashrif fi'il* dalam variasi *wazan*, maksudnya berpindah dari *wazan* yang satu pada *wazan* yang lain (bergerak ke bawah) mulai dari حَدَّتْ , أَحَدَتْ , حَدَّثَ , تَحَدَّثَ dan seterusnya.

- b. Latihan mengenal *sighat* (lihat Tabel Tadrib VI).
- Setelah peserta didik memiliki ketrampilan *mentashrif fi'il* dengan *tashrif istilahi*, tahapan selanjutnya yang harus dilatihkan kepada peserta didik adalah pengenalan *shighat* (jenis kata). Tabel latihan diisi dengan berbagai *sighat* dari berbagai *wazan* dan *bina'* yang beraneka ragam. Latihan difokuskan pada bagaimana membaca tulisan yang terdapat di dalam tabel, apa jenis *sighat*nya, berasal dari *fi'il madli* apa dan bagaimana cara *mentashrif*nya.
 - Pada tahap awal, latihan dilakukan dengan cara berurutan ; baris yang pertama dituntaskan terlebih dahulu, baru dilanjutkan pada baris kedua, ketiga dan seterusnya.
 - Setelah latihan dengan cara berurutan dianggap lancar, maka latihan yang selanjutnya dilakukan dengan cara acak. Hal ini dapat dicontohkan dengan memberi pertanyaan :
 - ✓ **Pertanyaan** : “sebutkan bacaan tulisan yang terdapat pada kolom satu baris ketiga !”.
 - Jawab** : tulisan yang terdapat pada kolom satu baris ketiga adalah محال. Tulisan ini bisa dibaca مُحَالٌ (bershightat mashdar, isim maf'ul,

isim zaman/isim makan berasal dari *fi'il madli* (أَحَالَ), bisa juga dibaca مُحَالٍ (bershightat isim *fa'il* berasal dari *fi'il madli* حَالَى), atau bisa juga dibaca مَحَالٌ (bershightat *mashdar* berasal dari *fi'il madli* مَاحَلَ).

- ✓ **Pertanyaan** : “sebutkan bacaan tulisan yang terdapat pada kolom tiga baris kelima !”.
Jawab : tulisan yang terdapat pada kolom tiga baris kelima adalah مُقَدِّم. Tulisan ini bisa dibaca مُقَدِّمٌ (bershightat isim *fa'il* berasal dari *fi'il madli* قَدَّمَ), dibaca مُقَدِّمٌ (bershightat *mashdar*, isim *maf'ul*, isim zaman/isim makan berasal dari *fi'il madli* قَدَّمَ), dibaca مُقَدِّمٌ (bershightat isim *fa'il*) dan bisa juga dibaca مُقَدِّمٌ (bershightat *mashdar*, isim *maf'ul*, isim zaman/isim makan) berasal dari *fi'il madli* أَقَدَّمَ.
- ✓ **Pertanyaan** : “sebutkan bacaan tulisan yang terdapat pada kolom sembilan baris ketujuh!”.
Jawab : tulisan yang terdapat pada kolom sembilan baris ketujuh adalah مُرَاد. Tulisan ini dibaca مُرَادٌ (bershightat *mashdar*, isim *maf'ul*, isim zaman/isim makan berasal dari *fi'il madli* أَرَادَ).
- ✓ Dan seterusnya.

TABEL TA'WID I
(DIBACA BERSAMA DAN DIHAFALKAN)

TASHRIF LUGHAWI FI'IL MADLI							DLAMIR
هُوَ	فَعَلَ	مَدَّ	صَانَ	بَاعَ	خَافَ	عَزَا	رَضِيَ
هُمَا	فَعَلَا	مَدَّا	صَانَا	بَاعَا	خَافَا	عَزَوَا	رَضِيَا
هُمْ	فَعَلُوا	مَدُّوا	صَانُوا	بَاعُوا	خَافُوا	عَزَوْا	رَضُوا
هِيَ	فَعَلَتْ	مَدَّتْ	صَانَتْ	بَاعَتْ	خَافَتْ	عَزَتْ	رَضِيَتْ
هُمَا	فَعَلَتَا	مَدَّتَا	صَانَتَا	بَاعَتَا	خَافَتَا	عَزَتَا	رَضِيَتَا
هُنَّ	فَعَلْنَ	مَدَدْنَ	صُنَّ	بَعْنَ	خَفْنَ	عَزَوْنَ	رَضِيْنَ
أَنْتَ	فَعَلْتَ	مَدَدْتَ	صُنْتَ	بَعْتَ	خَفْتَ	عَزَوْتَ	رَضِيْتَ
أَنْتُمَا	فَعَلْتُمَا	مَدَدْتُمَا	صُنْتُمَا	بَعْتُمَا	خَفْتُمَا	عَزَوْتُمَا	رَضِيْتُمَا
أَنْتُمْ	فَعَلْتُمْ	مَدَدْتُمْ	صُنْتُمْ	بَعْتُمْ	خَفْتُمْ	عَزَوْتُمْ	رَضِيْتُمْ
أَنْتِ	فَعَلْتِ	مَدَدْتِ	صُنْتِ	بَعْتِ	خَفْتِ	عَزَوْتِ	رَضِيْتِ
أَنْتُمَا	فَعَلْتُمَا	مَدَدْتُمَا	صُنْتُمَا	بَعْتُمَا	خَفْتُمَا	عَزَوْتُمَا	رَضِيْتُمَا
أَنْتُنَّ	فَعَلْنَ	مَدَدْنِ	صُنْنَ	بَعْنَ	خَفْنَ	عَزَوْنَ	رَضِيْنَ
أَنَا	فَعَلْتُ	مَدَدْتُ	صُنْتُ	بَعْتُ	خَفْتُ	عَزَوْتُ	رَضِيْتُ
أَخُنْ	فَعَلْنَا	مَدَدْنَا	صَنَّا	بَعْنَا	خَفْنَا	عَزَوْنَا	رَضِينَا

Keterangan:

1. Semua *fi'il* yang terdapat di dalam tabel di atas dianggap sebagai *wazan* yang mewakili *bina'* yang dianggap memiliki tingkat kesulitan khusus
2. Perhatikan lebih seksama kolom *fi'il* yang mendapatkan tanda garis bawah dan lihatlah penjelasannya dalam "Keterangan Table Tashrif" di halaman 26 !

TABEL TA'WID II
(DIBACA BERSAMA DAN DIHAFALKAN)

TASHRIF LUGHAWI FI'IL MUDLARI'								DLAMIR
يُرْضَى	يُرْمَى	يَغْزَوْ	يَخَافُ	يَبِيعُ	يَصُونُ	يَمُدُّ	يَفْعُلُ	هُوَ
يُرْضِيَانِ	يُرْمِيَانِ	يَغْزَوَانِ	يَخَافَانِ	يَبِيعَانِ	يَصُونَانِ	يَمُدَّانِ	يَفْعُلَانِ	هُمَا
يُرْضَوْنَ	يُرْمَوْنَ	يَغْزَوْنَ	يَخَافُونَ	يَبِيعُونَ	يَصُونُونَ	يَمُدُّونَ	يَفْعُلُونَ	هُمْ
تُرْضَى	تُرْمَى	تَغْزَوْ	تَخَافُ	تَبِيعُ	تَصُونُ	تَمُدُّ	تَفْعُلُ	هِيَ
تُرْضِيَانِ	تُرْمِيَانِ	تَغْزَوَانِ	تَخَافَانِ	تَبِيعَانِ	تَصُونَانِ	تَمُدَّانِ	تَفْعُلَانِ	هُمَا
يُرْضَيْنِ	يُرْمَيْنِ	يَغْزَوْنَ	يَخَافْنَ	يَبِيعْنَ	يَصْنَنَّ	يَمُدُّنَ	يَفْعُلْنَ	هُنَّ
تُرْضَى	تُرْمَى	تَغْزَوْ	تَخَافُ	تَبِيعُ	تَصُونُ	تَمُدُّ	تَفْعُلُ	أَنْتَ
تُرْضِيَانِ	تُرْمِيَانِ	تَغْزَوَانِ	تَخَافَانِ	تَبِيعَانِ	تَصُونَانِ	تَمُدَّانِ	تَفْعُلَانِ	أَنْتُمَا
تُرْضَوْنَ	تُرْمَوْنَ	تَغْزَوْنَ	تَخَافُونَ	تَبِيعُونَ	تَصُونُونَ	تَمُدُّونَ	تَفْعُلُونَ	أَنْتُمْ
تُرْضَيْنِ	تُرْمَيْنِ	تَغْزَوْنَ	تَخَافِينَ	تَبِيعِينَ	تَصُونِينَ	تَمُدِّينَ	تَفْعُلِينَ	أَنْتِ
تُرْضِيَانِ	تُرْمِيَانِ	تَغْزَوَانِ	تَخَافَانِ	تَبِيعَانِ	تَصُونَانِ	تَمُدَّانِ	تَفْعُلَانِ	أَنْتُمَا
تُرْضَيْنِ	تُرْمَيْنِ	تَغْزَوْنَ	تَخَافْنَ	تَبِيعْنَ	تَصْنَنَّ	تَمُدُّنَ	تَفْعُلْنَ	أَنْتُنَّ
أُرْضَى	أُرْمَى	أَغْزَوْ	أَخَافُ	أَبِيعُ	أَصُونُ	أَمُدُّ	أَفْعُلُ	أَنَا
نُرْضَى	نُرْمَى	نَغْزَوْ	نَخَافُ	نَبِيعُ	نَصُونُ	نَمُدُّ	نَفْعُلُ	نَحْنُ

Keterangan:

1. Semua *fi'il* yang terdapat di dalam tabel di atas dianggap sebagai *wazan* yang mewakili *bina'* yang dianggap memiliki tingkat kesulitan khusus
2. Perhatikan lebih seksama kolom *fi'il* yang mendapatkan tanda garis bawah dan lihatlah penjelasannya dalam "Keterangan Table Tashrif " di halaman 26 !

TABEL TA'WID III
(DIBACA BERSAMA DAN DIHAFALKAN)

TASHRIF LUGHAWI FI'IL AMAR					DLAMIR
AMAR GHAIB	لِيُغْزِرَ	لِيُصْنِ	لِيُمَدَّ	لِيَفْعَلَ	هُوَ
	لِيُغْزِرُوا	لِيُصْنُوا	لِيُمَدَّا	لِيَفْعَلَا	هُمَا
	لِيُغْزِرُوا	لِيُصْنُوْهُمَا	لِيُمَدُّوْهُمَا	لِيَفْعَلُوْهُمَا	هُم
	لَتَغْزِرَ	لَتَصْنِ	لَتَمَدَّ	لَتَفْعَلَ	هِيَ
	لَتَغْزِرُوا	لَتَصْنُوا	لَتَمَدَّا	لَتَفْعَلَا	هُمَا
	لِيُغْزِرُوْنَ	لِيُصْنِ	لِيُمَدَدْنَ	لِيَفْعَلْنَ	هُنَّ
AMAR HADIR	أُغْرِ	صْنِ	مَدِّ	أَفْعَلْ	أَنْتَ
	أُغْزِرُوا	صُونَا	مَدَّا	أَفْعَلَا	أَنْتُمَا
	أُغْزِرُوا	صُونُوْهُمَا	مَدُّوْهُمَا	أَفْعَلُوْهُمَا	أَنْتُمْ
	أُغْزِرِي	صُونِي	مَدِّي	أَفْعِلِي	أَنْتِ
	أُغْزِرُوا	صُونَا	مَدَّا	أَفْعَلَا	أَنْتُمَا
	أُغْزِرُوْنَ	صْنِ	أُمَدَدْنَ	أَفْعَلْنَ	أَنْتُنَّ

Keterangan:

1. Semua *fi'il* yang terdapat di dalam tabel di atas dianggap sebagai *wazan* yang mewakili *bina'* yang dianggap memiliki tingkat kesulitan khusus
2. Perhatikan lebih seksama kolom *fi'il* yang mendapatkan tanda garis bawah dan lihatlah penjelasannya dalam “Keterangan Table Tashrif ” di halaman 26 !

TABEL TA'WID IV
(DIBACA BERSAMA DAN DIHAFALKAN)

TASHRIF LUGHAWI ISIM FA'IL						DLAMIR
وَاقٍ	غَارٍ	وَاعِدٌ	صَائِنٌ	مَادٌّ	فَاعِلٌ	هُوَ / أَنْتَ / أَنَا
وَاقِيَانِ	غَارِيَانِ	وَاعِدَانِ	صَائِنَانِ	مَادَّانِ	فَاعِلَانِ	هُمَا / أَنْتُمَا
وَاقُونَ	غَارُونَ	وَاعِدُونَ	صَائِنُونَ	مَادُّونَ	فَاعِلُونَ	هُمْ / أَنْتُمْ
وُقَاءٌ	وَعَزَاءٌ	وُعَادٌ	وُصَوَانٌ	وَمُدَادٌ	وُفْعَالٌ	هُمْ / أَنْتُمْ
وُوقِيٌّ	وَعَزَّى	وُوعِدٌ	وُصَوِّنٌ	وَمُدَدٌ	وُفْعَلٌ	هُمْ / أَنْتُمْ
وُوقَاءٌ	وُعَزَاءٌ	وُوعَدَةٌ	وُصَوْنَةٌ	وَمُدَدَةٌ	وُفْعَلَةٌ	هُمْ / أَنْتُمْ
وَاقِيَةٌ	غَارِيَةٌ	وَاعِدَةٌ	صَائِنَةٌ	مَادَّةٌ	فَاعِلَةٌ	هِيَ / أَنْتِ / أَنَا
وَاقِيَتَانِ	غَارِيَتَانِ	وَاعِدَتَانِ	صَائِنَتَانِ	مَادَّتَانِ	فَاعِلَتَانِ	هُمَا / أَنْتُمَا
وَاقِيَاتٌ	غَارِيَاتٌ	وَاعِدَاتٌ	صَائِنَاتٌ	مَادَّاتٌ	فَاعِلَاتٌ	هُنَّ / أَنْتُنَّ
وَأَوَقٍ	وَعَوَازٍ	وَأَوَاعِدُ	وَصَوَائِنُ	وَمَوَادُّ	وَفَوَاعِلُ	هُنَّ / أَنْتُنَّ

Keterangan:

1. Semua *isim fa'il* yang terdapat di dalam tabel di atas dianggap sebagai *wazan* yang mewakili *bina'* yang dianggap memiliki tingkat kesulitan khusus
2. Dalam membaca tabel di atas, perhatikan kesesuaiannya dengan *dlamir* yang ada !

TABEL TA'WID V
(DIBACA BERSAMA DAN DIHAFALKAN)
TASHRIF ISHTILAH

إِسْمُ الْمَكَانِ	إِسْمُ الزَّمَانِ	فِعْلُ التَّهْيِ	الْأَمْرُ	إِسْمُ الْمَفْعُولِ	إِسْمُ الْفَاعِلِ	الْمَصْدَرُ					الْمُضَارِعُ	الْمَاضِي	
مُفَعَّلٌ	مُفَعَّلٌ	لَا تُفَعِّلُ	فَعِّلْ	مُفَعَّلٌ	وَذَاكَ	فَهُوَ	تَفَعَّلًا	مُفَعَّلًا	تَفَعَّلَا	تَفَعَّلَ	يُفَعِّلُ	فَعَّلَ	السالم
مُوكَّلٌ	مُوكَّلٌ	لَا تُؤَكِّلُ	وَكَّلْ	مُوكَّلٌ	وَذَاكَ	فَهُوَ	تَوَكَّلًا	مُوكَّلًا	تَوَكَّلَا	تَوَكَّلَ	يُوكِّلُ	وَكَّلَ	المثال
مُرَكِّيٌّ	مُرَكِّيٌّ	لَا تُرَكِّ	رَكِّ	مُرَكِّيٌّ	وَذَاكَ	فَهُوَ	تَرَكَاءَ	مُرَكِّيٌّ	تَرَكَاءَ	تَرَكَىَ	يُرَكِّي	رَكَّى	الناقص
مُوَلَّى	مُوَلَّى	لَا تُؤَلِّ	وَلِّ	مُوَلَّى	وَذَاكَ	فَهُوَ	تَبَلَاءَ	مُوَلَّى	تَبَلَاءَ	تَوَلَّى	يُوَلِّ	وَلَّى	اللفيف
مُفَاعِلٌ	مُفَاعِلٌ	لَا تُفَاعِلُ	فَاعِلْ	مُفَاعِلٌ	وَذَاكَ	فَهُوَ	وَفِيعَالًا		وَفِيعَالًا	وَفِيعَلَ	يُفَاعِلُ	فَاعَلَ	السالم
مُقَاتِلٌ	مُقَاتِلٌ	لَا تُقَاتِلُ	قَاتِلْ	مُقَاتِلٌ	وَذَاكَ	فَهُوَ	وَقِتَالًا		وَقِتَالًا	مُقَاتَلَةً	يُقَاتِلُ	قَاتَلَ	السالم
مُمَاسٌّ	مُمَاسٌّ	لَا تُمَاسُّ	مَاسَّ	مُمَاسٌّ	وَذَاكَ	فَهُوَ	وَمِيسَاسًا		وَمِيسَاسًا	مُمَاسَّةً	يُمَاسُّ	مَاسَّ	المضعف
مُعَاطَى	مُعَاطَى	لَا تُعَاطِ	عَاطِ	مُعَاطَى	وَذَاكَ	فَهُوَ	وَعِطَاءً		وَعِطَاءً	مُعَاطَاةً	يُعَاطِي	عَاطَى	الناقص

السالم	الْمَاضِي	الْمُضَارِعُ	الْمَصْدَرُ				إِسْمُ الْفَاعِلِ		إِسْمُ الْمَفْعُولِ	الْأَمْرُ	فِعْلُ التَّهْيِ	إِسْمُ الرَّمَانِ	إِسْمُ الْمَكَانِ
السالم	أَفْعَلَ	يُفْعِلُ	إِفْعَالًا	وَمُفْعَلًا			فَهُوَ	مُفْعِلٌ	وَذَاكَ	مُفْعَلٌ	أَفْعِلْ	لَا تُفْعِلْ	مُفْعَلٌ
المضعف	أَمَدَّ	يُمِدُّ	إِمْدَادًا	وَمُمَدًّا			فَهُوَ	مُمِدٌّ	وَذَاكَ	مُمَدٌّ	أَمِدَّ	لَا تَمِدَّ	مُمَدٌّ
المثال	أَوْعَدَ	يُوعِدُ	إِعْعَادًا	وَمُوعَدًا			فَهُوَ	مُوعِدٌ	وَذَاكَ	مُوعَدٌ	أَوْعِدْ	لَا تُوعِدْ	مُوعَدٌ
المثال	أَيَسَّرَ	يُيَسِّرُ	إِيْسَارًا	وَمُوسَّرًا			فَهُوَ	مُوسِّرٌ	وَذَاكَ	مُوسَّرٌ	أَيَسِّرْ	لَا تُوسِّرْ	مُوسَّرٌ
الأجوف	أَجَابَ	يُجِيبُ	إِجَابَةً	وَمُجَابًا			فَهُوَ	مُجِيبٌ	وَذَاكَ	مُجَابٌ	أَجِبْ	لَا تُجِبْ	مُجَابٌ
الناقص	أَعْطَى	يُعْطِي	إِعْطَاءً	وَمُعْطًى			فَهُوَ	مُعْطٍ	وَذَاكَ	مُعْطًى	أَعْطِ	لَا تُعْطِ	مُعْطًى
اللفيف	أَوْدَى	يُودِي	إِيدَاءً	وَمُودًى			فَهُوَ	مُودٍ	وَذَاكَ	مُودًى	أَوِدْ	لَا تُودِ	مُودًى
المهموز	أَمَنَ	يُؤْمِنُ	إِيمَانًا	وَمُؤْمِنًا			فَهُوَ	مُؤْمِنٌ	وَذَاكَ	مُؤْمِنٌ	أَمِنْ	لَا تُؤْمِنْ	مُؤْمِنٌ
السالم	تَفَاعَلَ	يَتَفَاعَلُ	تَفَاعُلًا	وَمُتَفَاعَلًا			فَهُوَ	مُتَفَاعِلٌ	وَذَاكَ	مُتَفَاعَلٌ	تَفَاعَلْ	لَا تَتَفَاعَلْ	مُتَفَاعَلٌ
المضعف	تَمَاسَّ	يَتَمَاسَّ	تَمَاسًّا	وَمُتَمَاسًّا			فَهُوَ	مُتَمَاسِّ	وَذَاكَ	مُتَمَاسِّ	تَمَاسَّ	لَا تَتَمَاسَّ	مُتَمَاسِّ
الناقص	تَعَاطَى	يَتَعَاطَى	تَعَاطِيًا	وَمُتَعَاطًى			فَهُوَ	مُتَعَاطٍ	وَذَاكَ	مُتَعَاطًى	تَعَاطِ	لَا تَتَعَاطِ	مُتَعَاطًى

	الْمَاضِي	الْمُضَارِعُ	الْمَصْدَرُ				إِسْمُ الْفَاعِلِ		إِسْمُ الْمَفْعُولِ	الْأَمْرُ	فِعْلُ التَّحْيِي	إِسْمُ الرَّمَانِ	إِسْمُ الْمَكَانِ
السالم	تَفَعَّلَ	يَتَفَعَّلُ	تَفْعُلًا	وَمُتَفَعَّلًا		فَهُوَ	مُتَفَعَّلٌ	وَذَاكَ	مُتَفَعِّلٌ	تَفَعَّلَ	لَا تَتَفَعَّلُ	مُتَفَعِّلٌ	مُتَفَعَّلٌ
الناقص	تَعَدَّى	يَتَعَدَّى	تَعَدِّيًا	وَمُتَعَدَّى		فَهُوَ	مُتَعَدِّ	وَذَاكَ	مُتَعَدِّ	تَعَدَّ	لَا تَتَعَدَّ	مُتَعَدِّ	مُتَعَدَّى
السالم	اِفْتَعَلَ	يَفْتَعِلُ	اِفْتِعَالًا	وَمُفْتَعَّلًا		فَهُوَ	مُفْتَعِّلٌ	وَذَاكَ	مُفْتَعِّلٌ	اِفْتَعَلَ	لَا تَفْتَعِلُ	مُفْتَعِّلٌ	مُفْتَعِّلٌ
المضعف	اِمْتَدَّ	يَمْتَدُّ	اِمْتِدَادًا	وَمُمْتَدًّا		فَهُوَ	مُمْتَدِّ	وَذَاكَ	مُمْتَدِّ	اِمْتَدَّ	لَا تَمْتَدَّ	مُمْتَدِّ	مُمْتَدِّ
المثال	اِئْتَصَلَ	يَتَّصِلُ	اِئْتِصَالًا	وَمُتَّصَلًا		فَهُوَ	مُتَّصِلٌ	وَذَاكَ	مُتَّصِلٌ	اِئْتَصَلَ	لَا تَتَّصِلُ	مُتَّصِلٌ	مُتَّصِلٌ
الأجوف	اِعْتَادَ	يَعْتَادُ	اِعْتِيَادًا	وَمُعْتَادًا		فَهُوَ	مُعْتَادٌ	وَذَاكَ	مُعْتَادٌ	اِعْتَادَ	لَا تَعْتَادُ	مُعْتَادٌ	مُعْتَادٌ
الناقص	اِشْتَرَى	يَشْتَرِي	اِشْتِرَاءً	وَمُشْتَرًى		فَهُوَ	مُشْتَرٍ	وَذَاكَ	مُشْتَرٍ	اِشْتَرِ	لَا تَشْتَرِ	مُشْتَرٍ	مُشْتَرًى
السالم	اِنْفَعَلَ	يَنْفَعِلُ	اِنْفِعَالًا	وَمُنْفَعَلًا		فَهُوَ	مُنْفَعِلٌ	وَذَاكَ	مُنْفَعِلٌ	اِنْفَعَلَ	لَا تَنْفَعِلُ	مُنْفَعِلٌ	مُنْفَعِلٌ
المضعف	اِنْفَضَّ	يَنْفَضُّ	اِنْفِضَاضًا	وَمُنْفَضًّا		فَهُوَ	مُنْفَضٌّ	وَذَاكَ	مُنْفَضٌّ	اِنْفَضَّ	لَا تَنْفَضَّ	مُنْفَضٌّ	مُنْفَضٌّ
الأجوف	اِنْمَاعَ	يَنْمَاعُ	اِنْمِيعَاً	وَمُنْمَاعًا		فَهُوَ	مُنْمَاعٌ	وَذَاكَ	مُنْمَاعٌ	اِنْمَعَ	لَا تَنْمَعُ	مُنْمَاعٌ	مُنْمَاعٌ
الناقص	اِنْجَلَى	يَنْجَلِي	اِنْجِلَاءً	وَمُنْجَلًى		فَهُوَ	مُنْجَلٍ	وَذَاكَ	مُنْجَلٍ	اِنْجَلِ	لَا تَنْجَلِ	مُنْجَلٍ	مُنْجَلًى

إِسْمُ الْمَكَانِ	إِسْمُ الزَّمَانِ	فِعْلُ النَّهْيِ	الْأَمْرُ	إِسْمُ الْمَفْعُولِ	إِسْمُ الْفَاعِلِ	الْمَصْدَرُ				الْمُضَارِعُ	الْمَاضِي		
مُسْتَفْعَلٌ	مُسْتَفْعَلٌ	لَا تَسْتَفْعِلْ	اسْتَفْعِلْ	مُسْتَفْعَلٌ	وَذَاكَ مُسْتَفْعِلٌ	فَهُوَ				وَمُسْتَفْعَلًا	يَسْتَفْعِلُ	اسْتَفْعَلَ	السالم
مُسْتَمَدٌّ	مُسْتَمَدٌّ	لَا تَسْتَمِدَّ	اسْتَمِدَّ	مُسْتَمَدٌّ	وَذَاكَ مُسْتَمِدٌّ	فَهُوَ				وَمُسْتَمَدًّا	يَسْتَمِدُّ	اسْتَمَدَّ	المضعف
مُسْتَوْثِقٌ	مُسْتَوْثِقٌ	لَا تَسْتَوْثِقْ	اسْتَوْثِقْ	مُسْتَوْثِقٌ	وَذَاكَ مُسْتَوْثِقٌ	فَهُوَ				وَمُسْتَوْثِقًا	يَسْتَوْثِقُ	اسْتَوْثَقَ	المثال
مُسْتَجَابٌ	مُسْتَجَابٌ	لَا تَسْتَجِبْ	اسْتَجِبْ	مُسْتَجَابٌ	وَذَاكَ مُسْتَجِيبٌ	فَهُوَ				وَمُسْتَجَابًا	يَسْتَجِيبُ	اسْتَجَابَ	الأجوف
مُسْتَرْشَى	مُسْتَرْشَى	لَا تَسْتَرْشِ	اسْتَرْشِ	مُسْتَرْشَى	وَذَاكَ مُسْتَرْشٍ	فَهُوَ				وَمُسْتَرْشًى	يَسْتَرْشِي	اسْتَرْشَى	الناقص
مُسْتَوْفٍ	مُسْتَوْفٍ	لَا تَسْتَوْفِ	اسْتَوْفِ	مُسْتَوْفٍ	وَذَاكَ مُسْتَوْفٍ	فَهُوَ				وَمُسْتَوْفًى	يَسْتَوْفِي	اسْتَوْفَى	اللفيف

Keterangan:

1. Semua *fi'il* yang terdapat di dalam tabel di atas dianggap sebagai *wazan* yang mewakili variasi bina' yang ada.
2. Dalam membaca tabel di atas, perhatikan perubahan *shighat* (jenis kata) dari *fi'il madli*, *fi'il mudlari'*, *mashdar*, isim *fa'il*, isim *maf'ul*, *fi'il amar*, *fi'il nahi*, isim *zaman* dan isim *makan* !

TABEL TADRIB I
(UNTUK LATIHAN/TIDAK DIBACA BERSAMA)
TASHRIF LUGHAWI FI'IL MADLI

Arti Fi'il Beserta Dlamir	الْفِعْلُ الْمَاضِي	Arti Dlamir	الضَّمَائِرُ
Dia laki-laki tunggal telah menolong	نَصَرَ	Dia laki-laki tunggal	هُوَ
Mereka berdua (laki-laki) telah menolong	نَصَرَا	Mereka berdua (laki-laki)	هُمَا
Mereka (laki-laki banyak) telah menolong	نَصَرُوا	Mereka (laki-laki banyak)	هُمْ
Dia perempuan tunggal telah menolong	نَصَرَتْ	Dia perempuan tunggal	هِيَ
Mereka berdua (perempuan) telah menolong	نَصَرَتَا	Mereka berdua (perempuan)	هُمَا
Mereka (perempuan banyak) telah menolong	نَصَرْنَ	Mereka (perempuan banyak)	هُنَّ
Kamu laki-laki tunggal telah menolong	نَصَرْتَ	Kamu laki-laki tunggal	أَنْتَ
Kamu berdua (laki-laki) telah menolong	نَصَرْتُمَا	Kamu berdua (laki-laki)	أَنْتُمَا
Kamu (laki-laki banyak) telah menolong	نَصَرْتُمْ	Kamu (laki-laki banyak)	أَنْتُمْ
Kamu perempuan tunggal telah menolong	نَصَرْتِ	Kamu perempuan tunggal	أَنْتِ
Kamu berdua (perempuan) telah menolong	نَصَرْتُمَا	Kamu berdua (perempuan)	أَنْتُمَا
Kamu (perempuan banyak) telah menolong	نَصَرْتُنَّ	Kamu (perempuan banyak)	أَنْتُنَّ
Saya telah menolong	نَصَرْتُ	Saya	أَنَا
Kami/kita telah menolong	نَصَرْنَا	Kami/kita	نَحْنُ

TABEL TADRIB II
(UNTUK LATIHAN/TIDAK DIBACA BERSAMA)
TASHRIF LUGHAWI FI'IL MUDLARI'

Arti Fi'il Beserta Dlamir	الفِعْلُ المُضَارِعُ	Arti Dlamir	الضَّمَائِرُ
Dia laki-laki tunggal sedang/akan menolong	يَنْصُرُ	Dia laki-laki tunggal	هُوَ
Mereka berdua (laki-laki) sedang/akan menolong	يَنْصُرَانِ	Mereka berdua (laki-laki)	هُمَا
Mereka (laki-laki banyak) sedang/akan menolong	يَنْصُرُونَ	Mereka (laki-laki banyak)	هُمْ
Dia perempuan tunggal sedang/akan menolong	تَنْصُرُ	Dia perempuan tunggal	هِيَ
Mereka berdua (perempuan) sedang/akan menolong	تَنْصُرَانِ	Mereka berdua (perempuan)	هُمَا
Mereka (perempuan banyak) sedang/akan menolong	يَنْصُرْنَ	Mereka (perempuan banyak)	هُنَّ
Kamu laki-laki tunggal sedang/akan menolong	تَنْصُرُ	Kamu laki-laki tunggal	أَنْتَ
Kamu berdua (laki-laki) sedang/akan menolong	تَنْصُرَانِ	Kamu berdua (laki-laki)	أَنْتُمَا
Kamu (laki-laki banyak) sedang/akan menolong	تَنْصُرُونَ	Kamu (laki-laki banyak)	أَنْتُمْ
Kamu perempuan tunggal sedang/akan menolong	تَنْصُرِينَ	Kamu perempuan tunggal	أَنْتِ
Kamu berdua (perempuan) sedang/akan menolong	تَنْصُرَانِ	Kamu berdua (perempuan)	أَنْتُمَا
Kamu (perempuan banyak) sedang/akan menolong	تَنْصُرْنَ	Kamu (perempuan banyak)	أَنْتُنَّ
Saya sedang/akan menolong	أَنْصُرُ	Saya	أَنَا
Kami/kita sedang/akan menolong	نَنْصُرُ	Kami/kita	نَحْنُ

TABEL TADRIB III
(UNTUK LATIHAN/TIDAK DIBACA BERSAMA)
TASHRIF LUGHAWI FI'IL AMAR

Arti Fi'il Beserta Dlamir	فِعْلُ الْأَمْرِ		Arti Dlamir	الضَّمَائِرُ
Hendaklah dia laki-laki tunggal menolong	لَيَنْصُرْ	غَائِبٌ	Dia laki-laki tunggal	هُوَ
Hendaklah mereka berdua (laki-laki) menolong	لَيَنْصُرَا		Mereka berdua (laki-laki)	هُمَا
Hendaklah mereka (laki-laki banyak) menolong	لَيَنْصُرُوا		Mereka (laki-laki banyak)	هُمْ
Hendaklah dia perempuan tunggal menolong	لَتَنْصُرْ		Dia perempuan tunggal	هِيَ
Hendaklah mereka berdua (perempuan) menolong	لَتَنْصُرَا		Mereka berdua (perempuan)	هُمَا
Hendaklah mereka (perempuan banyak) menolong	لَيَنْصُرْنَ		Mereka (perempuan banyak)	هُنَّ
Menolonglah kamu laki-laki tunggal	اَنْصُرْ	حَاضِرٌ	Kamu laki-laki tunggal	أَنْتَ
Menolonglah kamu berdua (laki-laki)	اَنْصُرَا		Kamu berdua (laki-laki)	أَنْتُمَا
Menolonglah kamu (laki-laki banyak)	اَنْصُرُوا		Kamu (laki-laki banyak)	أَنْتُمْ
Menolonglah kamu perempuan tunggal	اَنْصُرِيْ		Kamu perempuan tunggal	أَنْتِ
Menolonglah kamu berdua (perempuan)	اَنْصُرَا		Kamu berdua (perempuan)	أَنْتُمَا
Menolonglah kamu (perempuan banyak)	اَنْصُرْنَ		Kamu (perempuan banyak)	أَنْتُنَّ

Keterangan :

- * Amar ghaib adalah gabungan dari lam amar dan fi'il mudlari'
- * Amar hadir adalah fi'il amar seperti yang biasa dikenal yang diproses dari fi'il mudlari.

TABEL TADRIB IV
(UNTUK LATIHAN/TIDAK DIBACA BERSAMA)
LATIHAN TASHRIF LUGHAWI BESERTA ARTINYA

فِعْلُ الْأَمْرِ	الْفِعْلُ الْمُضَارِعُ	الْفِعْلُ الْمَاضِي	Arti	فِعْلُ الْأَمْرِ	الْفِعْلُ الْمُضَارِعُ	الْفِعْلُ الْمَاضِي	Arti
إِذْهَبْ	يَذْهَبُ	ذَهَبَ	Pergi	تَكَلِّمْ	يَتَكَلَّمُ	تَكَلَّمَ	Berbicara
اُكْتُبْ	يَكْتُبُ	كَتَبَ	Menulis	إِخْتَلِفْ	يَخْتَلِفُ	إِخْتَلَفَ	Berselisih
إِسْمَعْ	يَسْمَعُ	سَمِعَ	Mendengar	فَرِّقْ	يُفَرِّقُ	فَرَّقَ	Memisahkan
اقْرَأْ	يَقْرَأُ	قَرَأَ	Membaca	بَادِرْ	يُبَادِرُ	بَادَرَ	Bergegas
اعْرِفْ	يَعْرِفُ	عَرَفَ	Mengenal	أَنْزِلْ	يُنْزِلُ	أَنْزَلَ	Menurunkan
اجْلِسْ	يَجْلِسُ	جَلَسَ	Duduk	تَبَاعَدْ	يَتَبَاعَدُ	تَبَاعَدَ	Menghindari
انْظُرْ	يَنْظُرُ	نَظَرَ	Melihat	اجْتَمِعْ	يَجْتَمِعُ	اجْتَمَعَ	Berkumpul
افتحْ	يفتحْ	فتحْ	Membuka	اتبعْ	يتبعْ	اتبعْ	Mengikuti
انصرْ	ينصرْ	نصرْ	Menolong	أكرمْ	يكرمْ	أكرمْ	Memuliakan
ارجعْ	يرجعْ	رجعْ	Kembali	صنّفْ	يُصنّفْ	صنّفْ	Menyusun
امنعْ	يمنعْ	منعْ	Mencegah	اغْتَسِلْ	يَغْتَسِلُ	اغْتَسَلَ	Mandi
احسبْ	يَحسبْ	حسبْ	Mengira	فسّرْ	يُفسّرْ	فسّرْ	Menafsirkan
اركبْ	يركبْ	ركبْ	Menaiki	قاتلْ	يُقاتلْ	قاتلْ	Menyerang
اضربْ	يضربْ	ضربْ	Memukul	انقطعْ	يَنْقطعْ	انقطعْ	Putus

Keterangan:

Bentuk operasional penggunaan tabel di atas dilakukan dengan cara menanyakan “apa arti *fi’il-fi’il* di atas ketika digabung dengan *dlamir-dlamir* yang ada, baik *mutakallim*, *mukhatab*, atau *ghaib*”. Contoh: ذَهَبَ (هُوَ): dia laki-laki telah pergi, ذَهَبَا (هُمَا): mereka berdua laki-laki telah pergi, ذَهَبُوا (هُمْ): mereka laki-laki banyak telah pergi, dan seterusnya disesuaikan dengan penggunaan *dlamir* sebagaimana dalam Tabel Tadrib I untuk *fi’il madli*, Tadrib II untuk *fi’il mudlari’*, dan Tadrib III untuk *fi’il amar*.

TABEL TADRIB V
(UNTUK LATIHAN/TIDAK DIBACA BERSAMA)
LATIHAN TASHRIF ISHTILAH

الوزن									الوزن
فَعَّلَ	حدث	علم	قرب	نعم	سخن	قلم	ملك	فكر	جنب
فَاعَلَ	حادث	عالم	قارب	ناعم	ساخن	قالم	مالك	فاكر	جانب
أَفْعَلَ	احدث	اعلم	اقرب	انعم	اسخن	اقلم	املك	افكر	اجنب
تَفَاعَلَ	تحدث	تعالم	تقارب	تناعم	تساخن	تقالم	تمالك	تفاكر	تجنب
تَفَعَّلَ	تحدث	تعلم	تقرب	تنعم	تسخن	تقلم	تملك	تفكر	تجنب
اِفْتَعَلَ	احدث	اعتلم	اقترب	انتعم	استخن	اقتلم	امتلك	افتكر	اجتنب
اِنْفَعَلَ	انحدث	انعلم	انقرب	انعم	انسخن	انقلم	انملك	انفكر	انجنب
اِفْعَلَ	احدث	اعلم	اقرب	انعم	اسخن	اقلم	املك	افكر	اجنب
اِسْتَفْعَلَ	استحدث	استعلم	استقرب	استنعم	استسخن	استقلم	استملك	استفكر	استجنب
وَكَّلَ	وبش	وبق	وتر	وتد	وثف	وثق	وجع	وذر	ورد
رَزَّى	لقى	ربي	رقي	سمى	نمي	لبي	صلي	نعي	جلي
وَلَّى	وفي	وري	وعى	وصى	وخی	وقى	ونى	ودى	وئى
مَاسَّ	ماد	مار	جال	خاف	راق	قار	حال	عال	بال
عَاطَى	نافى	نادى	لاقى	رامى	بالى	راعى	ساقى	لامى	ناعى
أَمَدَّ	اجل	اعل	احس	احل	ارق	الم	اشل	اعد	اخف
أَوَعَدَ	اوبش	اوبق	اوثر	اوتد	اوئف	اوئق	اوجع	اوذر	اورد
أَيَسَّرَ	ايأس	ايبس	ايتم	ايرع	ايسن	ايقن	ايمن	اينع	ايقظ
أَجَابَ	افاد	احال	اشار	افاض	اضاف	امات	ادام	اقال	انام
أَعْطَى	القى	اربي	ارقي	اسمى	انمى	البي	اصلى	انعى	اجلى
أَوْدَى	اوفى	اورى	اوعى	اوصى	اوخى	اوقى	اونى	اولى	اوئى

تَمَّاسٌ	تماد	تجار	تخاف	تراق	تقار	تحال	تعال	تبال
تَعَاظِي	تنافی	تنادی	تلاقی	ترامی	تبالی	تراعی	تلامی	تناعی
تَعَدَّى	تلقى	تربی	ترقی	تسمی	تنمی	تلبی	تنعی	تجلی
إِمْتَدَّ	اجتل	اعتل	احتس	احتل	ارتق	التم	اشتل	اختف
إِعْتَادَ	احتاج	احتال	استاك	احتاط	افتاد	اختار	اقتات	امتات
إِنْفَضَّ	انجل	انعل	انحس	انحل	انرق	انلم	اذشل	انخد
إِنْجَلَى	انعدی	انبری	انحرى	انبلی	انرقی	انلبی	انسلی	انلقی
إِسْتَمَدَّ	استقر	استحل	استجل	استخف	استلم	استبل	استمر	استلب
إِسْتَوْتَقَ	استودش	استوبق	استوتر	استوتد	استوثف	استوعد	استوجع	استوزر
إِسْتَجَابَ	استفاد	استحال	استشار	استفاض	استضاف	استمات	استدام	استقال
إِسْتَوَى	استولی	استوری	استوعی	استوصی	استوخی	استوقی	استونی	استوبی

Keterangan:

- * Tabel ini digunakan setelah peserta didik hafal *wazan-wazan* yang sudah ditentukan sebagaimana dalam Tabel Ta'wid V
- * Kolom paling kanan yang berharakat disebut sebagai *wazan* yang sudah dibaca bersama setiap kali akan memulai pelajaran dan sudah dihafal oleh peserta didik.
- * Latihan pertama dilakukan dengan cara menyuruh peserta didik *mentashrif mauzun* bergerak menyamping (*sewazan* dan *sebina*).
- * Latihan selanjutnya dilakukan dengan cara menyuruh peserta didik *mentashrif mauzun* bergerak ke bawah (dengan variasi *wazan* dan *bina* yang beraneka ragam).

TABEL TADRIB VI

(UNTUK LATIHAN/TIDAK DIBACA BERSAMA)

MENGEMBALIKAN JENIS KATA PADA BENTUK MADLINYA

9	8	7	6	5	4	3	2	1	
مفت	تعرض	مستغرق	اعلال	تسمية	نداء	محال	مبين	تبيين	1
متسع	مختلف	افادة	مفطر	متم	تحديد	منزل	تربية	استطاعة	2
استقلال	مستقل	محتمل	اختيار	مقدم	اجلال	تدوين	تطور	ابتعاد	3
مستقر	تضحية	تأخير	مضح	تذكية	تشعب	لعان	ظهار	جهاد	4
اطعام	مكره	مشتري	متفاوت	متعمد	مسلم	ترتيب	مستحب	ميمت	5
مسافر	مشكل	تشهد	اقتداء	افتراش	منفرد	مصنف	مشاهدة	متبايع	6
مشير	اغاثة	مستمر	منفك	مختص	استيطان	مناف	ملاقة	منافاة	7
استدراج	مرتد	انتهاء	تعميم	استغفار	مستعمل	استهلال	انقضاء	مضاف	8
ايلاج	ابراء	مراد	مريد	تصرف	استيفاء	منعقد	تقابض	مستعار	9
مغمى	ايضاء	ايصال	مجتمع	ملتقط	توكيل	استثناء	مدرك	اتفاق	10
استعداد	متبادر	تشهير	اهداء	تسويق	مراع	اقامة	مسوف	ايقظ	11
منفض	تأمل	اجتناب	موفق	مؤثر	ابقاء	معaine	متوقع	تفكر	12
لقاء	متعلل	متكاسل	مستكثر	تفطن	مقتضى	ايمان	تردد	مفرق	13
اسباغ	تجتهد	تتحري	تتخلف	اسقاط	انتظار	متحمل	مكفر	تصلية	14
اختلال	تفرغ	ملازمة	متقدم	تخريض	تسوية	مهم	يتخطى	احتياج	15
تخفيف	تخريف	اخراج	ملم	اشتغال	مخاطب	مفصل	محافظة	مقتصر	16
مصلح	افتاء	معتزل	مبيح	اباحة	توحيد	تسعير	مطر	تطوع	17

9	8	7	6	5	4	3	2	1	
محل	تعليق	ايجاب	اجتماع	تملك	مودع	ايراث	معول	تصحيح	18
مفوض	تزويج	محكم	مشممل	مختار	استحقاق	انتساب	تقدم	تركيب	19
اخبار	مرتھن	استرداد	تصديق	منفصل	استدراك	اتفاق	تشقق	مشر	20
مستعير	استكمال	محفف	توفية	ايقاع	تمكن	تزامم	تبرع	استيفاء	21

Keterangan:

- * Tabel Tadrib IV ini digunakan setelah peserta didik mampu berlatih dengan menggunakan Tabel Tadrib III.
- * Tabel Tadrib IV ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran kepada peserta didik bahwa satu tulisan dalam bahasa Arab memungkinkan untuk dibaca dengan alternatif bacaan yang banyak.
- * Pertanyaan yang harus dikembangkan dalam menggunakan tabel di atas adalah:
 - 1) Bagaimana tulisan yang ada di setiap kolom harus dibaca ?
 - 2) Adakah kemungkinan bacaan yang lain?
 - 3) Apa nama *shighat* (jenis kata) dari masing-masing bacaan tersebut ?
 - 4) Berasal dari *fi'il madli* apakah bacaan-bacaan tersebut ?
 - 5) Coba ditashrif dengan *tashrif ishtilahi* bentuk madli dari setiap bacaan tersebut!
- * Latihan awal dilakukan dengan membimbing peserta didik secara berurutan, dari kolom satu baris satu, kolom satu baris dua, dan seterusnya
- * Latihan selanjutnya dilakukan dengan memberikan pertanyaan kepada peserta didik secara acak

KETERANGAN TABEL TASHRIF

Tabel Ta'wid I

- * *Fi'il madli mudla'af* ketika ditashrif *lughawi*, antara sebelum dan sesudah bertemu dengan *dlamir rafa' mutaharrik* memiliki perbedaan hukum. Sebelum bertemu dengan *dlamir rafa' mutaharrik*, dua huruf yang sejenis dalam *fi'il mudla'af* harus diidghamkan sementara sesudah bertemu dengan *dlamir rafa' mutaharrik*, dua huruf yang sejenis tidak boleh diidghamkan (lihat kolom yang digarisbawahi dalam tabel Ta'wid I, khususnya materi tentang مَدَّ...مَدَّ).
- * *Fi'il madli ajwaf* yang *mujarrad* ketika bertemu dengan *dlamir rafa' mutaharrik*, maka *fa' fi'ilnya* memiliki dua alternatif harakat;
 - 1) Didlammah ketika *fi'il ajwaf mujarrad* mengikuti wazan يَفْعُل dalam *fi'il mudlari'nya* (lihat kolom yang digarisbawahi dalam Tabel Ta'wid I, khususnya materi tentang صَانَ yang berubah menjadi صُنَّ karena *fi'il mudlari'nya* mengikuti wazan يَفْعُل).
 - 2) Dikasrah ketika *fi'il ajwaf mujarrad* mengikuti selain wazan يَفْعُل dalam *fi'il mudlari'nya* (lihat kolom yang digarisbawahi dalam Tabel Ta'wid I, khususnya materi tentang بَاع yang berubah menjadi بَعِنَ karena *fi'il mudlari'nya* mengikuti wazan يَفْعُل/selain يَفْعُل dan materi tentang حَاف yang berubah menjadi حَفِنَ karena *fi'il mudlari'nya* mengikuti wazan يَفْعُل/selain يَفْعُل).

Sementara untuk *fi'il ajwaf mazid* ketika bertemu dengan *dlamir rafa' mutaharrik* menggunakan konsep **إِلتِقَاءُ السَّاكِنَيْنِ** (bertemunya dua sukun dalam satu kata) yang berkonsekuensi pada pembuangan *huruf 'illat*. Contoh **أَخَافَ** menjadi **أَخَافَنَّ** (terjadi *iltiqa'* *al-sakinain*/bertemunya dua sukun dalam satu kata) dan akhirnya menjadi **أَخَفَنَّ** (*huruf 'illatnya* dibuang).

- * *Fi'il naqish* ketika bertemu dengan *alif tatsniyah*, maka huruf wawu atau ya' yang pada awalnya harus dirubah menjadi alif dikembalikan lagi menjadi wawu atau ya'. Dikembalikan pada wawu apabila tulisan alifnya tegak dan dikembalikan pada ya' apabila tulisan alifnya bengkok/*layyinah* (lihat kolom yang digarisbawahi dalam tabel Ta'wid I, khususnya materi tentang **رَمَى** dan **غَرَا**). Demikian juga ketika bertemu dengan *dlamir rafa' mutaharrik*, alif juga harus dikembalikan pada wawu atau ya'. (lihat kolom yang digarisbawahi dalam Tabel Ta'wid I, khususnya materi tentang **رَمَيْنَ** dan **غَرَوْنَ**).
- * *Fi'il naqish* yang '*ain fi'ilnya* difathah, ketika bertemu dengan *wawu jama'* tetap harus difathah (lihat kolom yang digarisbawahi dalam Tabel Ta'wid I, khususnya materi tentang **رَمَوْا** dan **غَرَوْا**). Sementara ketika '*ain fi'ilnya* dikasrah, ketika bertemu dengan *wawu jama'* harus didlammah (lihat kolom yang digarisbawahi dalam Tabel Ta'wid I, khususnya materi tentang **رَضُوا**).

Tabel Ta'wid II

- * *Fi'il mudla'af* ketika ditashrif *lughawi*, antara sebelum dan sesudah bertemu dengan *dlamir rafa' mutaharrik* (*nun niswah*) memiliki perbedaan hukum. Sebelum bertemu dengan *dlamir rafa' mutaharrik*, dua huruf yang sejenis dalam *fi'il mudla'af* harus diidghamkan sementara sesudah bertemu dengan *dlamir rafa' mutaharrik*, dua huruf yang sejenis tidak boleh diidghamkan (lihat kolom yang digarisbawahi dalam Tabel Ta'wid II, khususnya materi tentang *يَمْدُدْنَ* dan *تَمْدُدْنَ*).
- * *Fi'il mudlari' ajwaf* ketika bertemu dengan *dlamir rafa' mutaharrik* langsung diikutkan pada konsep *iltiqa' al-sakinain* sehingga *huruf 'illatnya* harus dibuang (lihat kolom yang digarisbawahi dalam Tabel Ta'wid II, khususnya materi tentang *يَصْنَعَنَّ*, *يَعْنَعَنَّ*, *يَخْنَعَنَّ*, dan *تَصْنَعَنَّ*, *تَعْنَعَنَّ*, *تَخْنَعَنَّ*).
- * Dlamimah yang ada pada *fi'il mudlari' naqish* tidak boleh ditampilkan (harus dikira-kirakan/*muqaddar*) karena *لِتَطْرُقْهُ* (berada dipucuk/akhir). (lihat kolom yang digarisbawahi dalam Tabel Ta'wid II, khususnya materi tentang *يَرْضَى*, *يَرْمِي*, *يَغْزُو*, dan seterusnya).
- * *Fi'il mudlari' naqish* yang *'ain fi'ilnya* difathah, ketika bertemu dengan *wawu jama'* tetap harus difathah. Sedangkan ketika diharakati selain fathah, maka harus didlammah (lihat kolom yang digarisbawahi dalam Tabel Ta'wid II, khususnya materi tentang *يَرْمُونَ*, *يَغْزُونَ*, *يَرْضَوْنَ*, dan seterusnya).

Tabel Ta'wid III

- * *Fi'il mudlari' mudla'af* yang berhukum *jazem* dengan sukun atau *fi'il amar mudla'af* yang berhukum *mabni 'ala al-sukun*, huruf akhirnya boleh difathah untuk meringankan (*li al-khiffah*). (lihat kolom yang digarisbawahi dalam Tabel Ta'wid III, khususnya materi tentang لِيَمُدَّ dan seterusnya).
- * *Fi'il amar* yang bertemu dengan *dlamir rafa' mutaharrik* (*nun niswah*), dua huruf sejenisnya tidak boleh terjadi pengidghaman (lihat kolom yang digarisbawahi dalam Tabel Ta'wid III, khususnya materi tentang أَمْدُدْنَ).
- * *Fi'il mudlari' ajwaf* yang berhukum *jazem* dengan sukun atau *fi'il amar ajwaf* yang berhukum *mabni 'ala al-sukun*, terkena kaidah *iltiqa' al-sakinain* sehingga huruf 'illatnya harus dibuang. (lihat kolom yang digarisbawahi dalam Tabel Ta'wid III, khususnya materi tentang لِيَصُنْ dan seterusnya).





scan disini

 albidayah



Metode al-Bidâyah

Jembatan Ngaji Kitab Kuning Untuk Para Pemula



Jl. Moh. Yamin 3b Tegol Besar Kaliwates Jember
Jawa Timur Indonesia 68133

Telp. +6281336320111 E-mail: pustaka.albidayah@gmail.com



Penerbit Al-Bidayah



Penerbit Al-Bidayah



www.albidayahjember.com